

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1 Kesimpulan**

Kegiatan PKPM yang dilaksanakan oleh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya di Desa Pasuruan telah memberikan dampak nyata dan berkelanjutan terhadap penguatan kapasitas kelembagaan UMKM Madu Klanceng Abah Omon. Melalui proses pendampingan intensif, UMKM ini berhasil memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai bentuk legalitas formal yang menjadi pintu masuk menuju ekosistem usaha yang lebih modern, transparan, dan terintegrasi. Legalitas ini tidak hanya memberikan perlindungan hukum bagi pelaku usaha, tetapi juga membuka akses terhadap berbagai program pemerintah seperti bantuan modal, pelatihan kewirausahaan, dan promosi produk melalui kanal digital maupun fisik.

Selain aspek administratif, kegiatan ini juga mendorong transformasi mindset pelaku UMKM dari pola usaha tradisional menuju pendekatan yang lebih profesional dan berbasis teknologi. Mahasiswa PKPM turut memberikan edukasi mengenai pentingnya pencatatan keuangan, strategi pemasaran digital, serta pemanfaatan *platform* OSS untuk pengembangan usaha berkelanjutan. Dalam prosesnya, terjadi transfer pengetahuan yang efektif antara mahasiswa dan pelaku UMKM, menciptakan sinergi yang memperkuat peran kampus sebagai agen perubahan sosial dan ekonomi di tingkat desa.

Secara keseluruhan, kegiatan PKPM ini membuktikan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat desa mampu mempercepat proses formalitas usaha, meningkatkan daya saing UMKM lokal, serta mendorong pertumbuhan

ekonomi berbasis potensi daerah. UMKM Madu Klanceng Abah Omon kini tidak hanya memiliki identitas hukum yang sah, tetapi juga fondasi yang kuat untuk berkembang secara mandiri dan berkelanjutan di tengah tantangan pasar yang semakin kompetitif.

### **3.2 Saran**

#### **1. Saran Untuk UMKM Madu Klanceng Abah Omon**

- a. Menjaga kualitas madu dengan penyimpanan higienis serta standar mutu yang konsisten
- b. Mengikuti pameran UMKM atau bazar produk lokal agar lebih dikenal masyarakat luas.
- c. Memisahkan keuangan pribadi dan usaha supaya tidak tercampur
- d. Menjalin kerja sama dengan toko oleh-oleh, *Cafe*, atau komunitas pecinta produk herbal

#### **2. Saran Untuk Pemerintah Desa**

Pemerintah Desa Pasuruan diharapkan terus memperkuat peran fasilitatif dan kolaboratif dalam mendorong pertumbuhan UMKM lokal seperti Madu Klanceng Abah Omon. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan pendampingan administratif dan teknis dalam pengurusan legalitas usaha, seperti Nomor Induk Berusaha (NIB), Perizinan Pangan Insustri Rumah Tangga (P-IRT), dan sertifikasi halal. Selain itu, desa dapat membentuk tim kecil atau unit kerja yang fokus pada pengembangan ekonomi kreatif dan pemberdayaan masyarakat, termasuk pelatihan *digital marketing*, literasi keuangan, dan pengemasan produk. Pemerintah desa juga

disarankan untuk menjalin kemitraan aktif dengan perguruan tinggi, dinas terkait, dan komunitas lokal guna memperluas akses pelatihan, promosi, dan pembiayaan. Dengan mendukung inovasi seperti kampung literasi, smart village, dan lumbung gizi desa yang telah menjadi perhatian provinsi, Desa Pasuruan berpeluang besar menjadi model desa mandiri dan produktif berbasis potensi lokal. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa akan menjadi fondasi penting dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

### **3.3 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut.

1. Kepada UMKM Madu Klanceng Abah Omon adalah memanfaatkan NIB yang telah dimiliki untuk mengakses program bantuan, mengikuti pelatihan, dan memperluas pemasaran melalui media sosial serta platform digital. Pemilik usaha juga perlu memperkuat manajemen usaha, menjaga kualitas produk, dan membangun kemitraan dengan pihak lain.
2. Kepada Desa Pasuruan, direkomendasikan untuk membentuk tim pendamping legalitas UMKM, mengadakan pelatihan rutin, menyediakan sarana promosi seperti bazar dan galeri UMKM, serta menjalin kerjasama dengan dinas terkait, lembaga keuangan, dan perguruan tinggi guna mendukung pengembangan UMKM di desa secara berkelanjutan.